

KOMPOSISI HASIL TANGKAPAN CANTRANG DI PERAIRAN BRONDONG, KABUPATEN LAMONGAN, JAWA TIMUR

Mochammad Riyanto, Ari Purbayanto, dan Achmad A. Leo

ABSTRAK

Cantrang merupakan alat tangkap yang memiliki produktivitas tinggi, selektif terhadap hasil tangkapan ikan demersal, mudah dibuat dan perawatannya relatif tidak memakan biaya tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghitung komposisi hasil tangkapan utama dan hasil tangkapan sampingan dan menentukan keanekaragaman serta dominansi hasil tangkapan cantrang. Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti operasi unit penangkapan cantrang selama enam hari dengan menggunakan KM. Semi Jaya yang berbasis di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Hasil penelitian menunjukkan perbandingan antara hasil tangkapan utama dengan hasil tangkapan sampingan yaitu 51% terhadap 49%. Bobot total hasil tangkapan utama yang didapat adalah 1700 kg, terdiri dari 9 jenis ikan, sedangkan bobot total hasil tangkapan sampingan adalah 1615 kg, terdiri dari 16 spesies. Nilai indeks keanekaragaman sebesar 0,57 yang berarti bahwa keanekaragaman hasil tangkapan cukup rendah. Indeks dominansi sebesar 0,77 yang berarti bahwa dominansi ikan pepetek (*Leiognathus sp.*) cukup tinggi.

Kata kunci: cantrang, diversity, dominansi, hasil tangkapan, komposisi, Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong,